

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF TIME MANAGEMENT WITH SELF-DIRECTED LEARNING READINESS OF SECOND YEAR STUDENTS IN MEDICAL FACULTY OF LAMPUNG UNIVERSITY

By

JANIS RIVANDI

Background: Medical Faculty of Lampung University which applied the method of PBL (Problem-Based Learning) is expected to encourage students have the desire to learn independently (Self-Directed Learning). SDLRS (Self-Directed Learning Readiness Scale) can be used to measure the level of readiness of students to learn independently. Time management is one of the components to be considered in SDLRS.

Objective: To investigated the relationship between time management with Self-Directed Learning Readiness of second year students in Medical Faculty of Lampung University.

Methods: This research was conducted by analytic observational method and cross sectional approach on September 2017 in Medical Faculty of Lampung University. Sampling was done by total sampling and obtained 139 respondents who meet the criteria of inclusion and exclusion. Hypothesis test is Chi-square test.

Results: There was a relationship between time management with Self-Directed Learning Readiness (SDLR) of second year students in Medical Faculty of Lampung University ($p=0,001$). Research subjects with high category time management, have high category Self-Directed Learning Readiness (SDLR) (19.8%), higher than medium category (3%).

Conclusion: There was a relationship between time management with Self-Directed Learning Readiness (SDLR).

Keywords : medical faculty, self-directed learning readiness, time management

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN *SELF-DIRECTED LEARNING READINESS* PADA MAHASISWA TAHUN KEDUA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

JANIS RIVANDI

Latar belakang: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang menerapkan metode pembelajaran PBL (*Problem-Based Learning*) diharapkan dapat mendorong mahasiswa mempunyai keinginan untuk belajar secara mandiri (*Self-Directed Learning*). SDLRS (*Self-Directed Learning Readiness Scale*) dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Manajemen waktu merupakan salah satu komponen yang diperhatikan dalam SDLRS.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan *Self-Directed Learning Readiness* pada mahasiswa tahun kedua Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional analitik dan pendekatan *cross sectional* pada bulan September 2017 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* dan diperoleh 139 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi-square*.

Hasil: Terdapat hubungan antara tingkat manajemen waktu dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR) pada mahasiswa tahun kedua Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ($p=0,001$). Subjek penelitian yang memiliki tingkat manajemen waktu kategori tinggi, lebih banyak memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR) kategori tinggi (19,8%) dibandingkan kategori sedang (3%).

Simpulan: Terdapat hubungan bermakna antara tingkat manajemen waktu dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR).

Kata kunci : fakultas kedokteran, kesiapan belajar mandiri, manajemen waktu